

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau yang biasa disebut dengan *profit oriented*. Perusahaan *profit oriented* ini dapat bergerak dalam bidang manufaktur, dagang, ataupun jasa. Untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan, alokasi sumber daya harus dilakukan secara efektif dan efisien, serta dapat diawasi secara andal. Pengawasan secara andal dapat dilakukan melalui pencatatan atas seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam mengelola kegiatan operasional maupun *non* operasional perusahaan. Dalam setiap periode akuntansi yang ditentukan oleh kebijakan perusahaan, perusahaan membuat suatu laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja manajemen perusahaan, perubahan posisi keuangan, informasi arus kas, serta catatan - catatan tambahan yang diperlukan untuk penjelasan lebih lanjut mengenai data - data yang terdapat pada laporan keuangan.

PT. Inovasi Teknologi Solusindo merupakan salah satu perusahaan *profit oriented* di Surabaya, yang menyediakan jasa layanan di bidang teknologi informasi dalam tiga bidang utama yaitu, *Software Development*, Sistem Integrator, dan Konsultan TI (Teknologi Informasi).

Seiring berkembangnya transformasi digital, perusahaan - perusahaan di Indonesia melakukan strategi untuk melakukan perubahan segala proses pekerjaan

menjadi *paperless* (pengurangan penggunaan kertas). Transformasi digital bertujuan untuk mengintegrasikan sistem secara menyeluruh, mencakup sistem dalam lingkungan internal maupun sistem yang berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan. Transformasi digital bagi perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan teknologi yang ada untuk membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional maupun *non* operasional perusahaan. Sehingga peran Konsultan TI menjadi salah satu yang dibutuhkan oleh perusahaan yang melakukan perencanaan dan perancangan transformasi digital.

Technical Consultant atau Konsultan TI bertanggung jawab untuk mengatasi masalah *problem domain* (kendala - kendala yang muncul pada sistem).

Secara umum, perusahaan Konsultan TI memberikan pelayanan jasa berupa:

- 1) Mengadakan seminar atau pelatihan
- 2) Menyelesaikan masalah *klien* yang berkaitan dengan TI
- 3) Implementasi program TI atau alternatif program
- 4) Membuat laporan tugas harian selama implementasi
- 5) Menguji produk dan aplikasi
- 6) Mendokumentasikan proses dan intruksi aplikasi
- 7) Menghadiri *meeting* yang berkaitan dengan TI
- 8) Memunculkan ide - ide baru dan alternatif software

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam naskah publikasi yang berjudul Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (P2TIK) dalam Sektor Bisnis Tahun 2018 menyatakan bahwa sebanyak 66.97% Perusahaan di Indonesia dalam sektor bisnis telah melakukan atau dalam tahap melakukan

transformasi digital selama tahun 2017-2018. Dampak transformasi digital yang dirasakan adalah sebanyak 12.12% pengurangan tenaga kerja, dan 24.32% efisiensi biaya operasional perusahaan.

Di Surabaya, berdasarkan jumlah perusahaan konsultan TI yang kantor pusatnya telah terdaftar di peta lokasi google.com, terdapat sebanyak 72 perusahaan yang memberikan pelayanan jasa di bidang TI. Jumlah ini sangat dimungkinkan akan terus bertambah setiap tahunnya seiring dengan semakin berkembang pesatnya era transformasi digital. Salah satu perusahaan jasa konsultan TI yang telah ada sejak tahun 2006 adalah PT. Inovasi Teknologi Solusindo.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi TI. Salah satu bagian terpenting dari Laporan Keuangan PT. Inovasi Teknologi Solusindo adalah Laporan Laba Rugi. Besarnya laba atau rugi perusahaan diukur dari selisih antara pendapatan dengan biaya yang terjadi pada satu periode akuntansi. Jika pendapatan yang dihasilkan lebih besar dari biaya yang telah dikeluarkan, maka dapat dikatakan perusahaan memperoleh laba. Namun apabila pendapatan yang dihasilkan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan mengalami kerugian. Nilai laba atau rugi yang disajikan dalam laporan laba rugi menunjukkan kinerja perusahaan yang telah dicapai dalam periode tersebut. Informasi tersebut berguna bagi manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan manajemen, dalam menentukan nilai pajak yang harus dibayar, bagi investor mengenai ketersediaan deviden, dan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan nasional.

Dengan tujuan – tujuan tersebut, maka nilai laba atau rugi yang disajikan dalam laporan laba rugi periode tersebut harus memenuhi prinsip penandingan, yang menjadi salah satu konsep dasar akuntansi, dimana pendapatan yang diakui dalam periode tersebut harus dapat ditandingkan langsung dengan biaya yang dianggap telah menciptakan pendapatan tersebut. Salah satu masalah yang terjadi di PT. Inovasi Teknologi Solusindo adalah pengakuan pendapatan yang belum menerapkan *Accrual Basis* (ketika kewajiban untuk mendapatkan hak atas pendapatan telah dilakukan). PT. Inovasi Teknologi Solusindo masih menerapkan *Cash Basis* (ketika terjadi aliran kas masuk) untuk semua pengakuan pendapatan yang diterima perusahaan. Sehingga nilai laba atau rugi yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan masih diragukan keakuratannya, selain itu dengan *cash basis* maka laporan laba rugi belum sepenuhnya menerapkan konsep penandingan.

Laporan laba rugi yang belum menunjukkan nilai laba atau rugi yang sebenarnya dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan. Selain itu, kesalahan nilai laba atau rugi juga berdampak pada perhitungan nilai pajak yang harus dibayar pada tahun tersebut. Seperti diketahui, pada *self assessment*, dimana wajib pajak menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya sendiri atas transaksi yang dilakukan pada tahun tersebut. Maka laporan keuangan perusahaan harus disajikan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, terutama dalam hal pengukuran dan pengakuan pendapatan yang akan berpengaruh langsung pada nilai laba atau rugi pada periode tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diharapkan dapat membantu PT. Inovasi Teknologi Solusindo melakukan perlakuan akuntansi pendapatan yang andal, sesuai dengan PSAK No. 23 (revisi 2015) tentang pendapatan. Dengan judul penelitian **“Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Konsultasi Teknologi Informasi (TI) Berdasarkan PSAK No. 23. (Studi Kasus pada PT. Inovasi Teknologi Solusindo)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah :
‘Bagaimana perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK No. 23 pada PT. Inovasi Teknologi Solusindo?’

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :
‘Mengetahui perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK No. 23 pada PT. Inovasi Teknologi Solusindo’.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak perusahaan, mahasiswa, peneliti, dan pembaca. Manfaat yang diharapkan dapat tercapai meliputi :

a) Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai penerapan PSAK No. 23 (revisi 2015) pada perlakuan akuntansi pendapatan. Selain itu, penelitian ini juga sebagai syarat untuk kelulusan peneliti.

b) Bagi PT. Inovasi Teknologi Solusindo

Dapat sebagai referensi dan pembelajaran bagaimana menyusun laporan keuangan yang benar dengan melakukan perlakuan akuntansi pendapatan yang benar berdasarkan PSAK No. 23 (revisi 2015).

c) Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, dan dapat menambah wawasan mengenai perlakuan akuntansi pendapatan yang benar berdasarkan PSAK No. 23 (revisi 2015).

E. Sistemika Penelitian

Sistematika penelitian kualitatif ini adalah :

a) Bagian Awal

Beberapa lembar halaman judul, halaman tidak melakukan plagiat, dan halaman persembahan.

b) Bagian Inti

Bab I Pendahuluan

Peneliti akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Peneliti akan membahas ringkasan landasan teori yang menjadi dasar peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No. 23 (revisi 2015). Selain itu dalam bab ini, peneliti juga akan membahas tentang lokasi, waktu, objek, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data temuan yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Pembahasan

Peneliti akan melakukan pembahasan terhadap materi yang peneliti angkat sesuai dengan judul maupun rumusan masalah yang disajikan.

Bab V Penutup

Peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan pembahasan pada bab IV.

c) Bagian Akhir

Daftar rujukan yang digunakan peneliti dan lampiran data - data pendukung penelitian ini.